

PENERAPAN MEDIA DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH

Munawir¹, Apriliyanti Kartika Dewi², Azizah Salsabillah Ashari³

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

munawir@uinsby.ac.id¹, aprilldachea19@gmail.com², azizahsalsabillahasharisinau@gmail.com³

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penerapan media digital dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di tingkat Madrasah Ibtidaiyah (MI) dan menganalisis dampaknya terhadap motivasi dan pemahaman siswa. Melalui pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian ini menemukan bahwa penggunaan media digital seperti video animasi, aplikasi pembelajaran, dan platform interaktif dapat meningkatkan minat belajar siswa, pemahaman konsep, serta memperkuat nilai-nilai Islam. Namun, tantangan seperti keterbatasan infrastruktur dan kompetensi guru menjadi kendala yang perlu diatasi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa integrasi media digital dalam pembelajaran SKI merupakan langkah penting untuk menciptakan pembelajaran yang lebih relevan, menarik, dan efektif bagi siswa di era digital.

Kata Kunci: Media Digital, Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, Aplikasi Pembelajaran, E-learning, Teknologi Pendidikan.

Abstract: This research aims to explore the application of digital media in learning Islamic Cultural History (SKI) at the Madrasah Ibtidaiyah (MI) level and analyze its impact on student motivation and understanding. Through a descriptive qualitative approach, this research found that the use of digital media such as animated videos, learning applications, and interactive platforms can increase students' interest in learning, understanding of concepts, and strengthen Islamic values. However, challenges such as limited infrastructure and teacher competency are obstacles that need to be overcome. This research concludes that the integration of digital media in SKI learning is an important step to create more relevant, interesting and effective learning for students in the digital era.

Keywords: Digital Media, Learning The History Of Islamic Culture, Learning Applications, E-learning, Educational Technology.

Pendahuluan

Teknologi informasi telah menjadi bagian integral dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk di bidang pendidikan. Tuntutan global menuntut dunia pendidikan untuk senantiasa menyesuaikan teknologi dengan upaya peningkatan mutu pendidikan (Nurillahwaty 2021). Pemanfaatan media digital dalam proses pembelajaran telah membuka peluang baru untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif, menarik, dan relevan bagi siswa.

Pada tingkat pendidikan dasar Islam, yang lebih dikenal sebagai Madrasah Ibtidaiyah (MI), pembelajaran biasanya diorientasikan pada nilai-nilai Islam dalam setiap aspeknya. Pendidikan Islam menitikberatkan pada pembentukan sikap mental yang positif, yang diwujudkan melalui tindakan nyata, baik untuk kepentingan pribadi maupun orang lain. Pada jenjang sekolah dasar, pendidikan Islam mencakup mata pelajaran al-Qur'an Hadis, Aqidah Akhlak, Fiqih, serta Sejarah Kebudayaan Islam. Keempat mata pelajaran ini memiliki keterkaitan yang erat dan saling mendukung satu sama lain (Dewi et al. 2022).

Salah satu pelajaran yang kurang diminati oleh siswa adalah Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) yakni memuat materi sejarah yang dianggap monoton, serta terbatasnya media pembelajaran yang mendukung kebutuhan siswa. Padahal pembelajaran SKI tidak hanya bertujuan untuk memperkenalkan peristiwa-peristiwa sejarah, tetapi juga untuk menanamkan nilai-nilai moral dan etika yang terkandung dalam perjalanan peradaban Islam. Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi telah memberikan beragam pilihan media pembelajaran agar pembelajaran lebih menarik di mata siswa (Aliyah, Qomaruzzaman, and Yuliati Zaqiah 2023).

Penggunaan media digital seperti aplikasi pembelajaran, video animasi, simulasi interaktif, dan platform e-learning menjadi solusi potensial untuk mengatasi tantangan tersebut. Media digital dapat membantu menghadirkan narasi sejarah yang lebih hidup, visualisasi yang menarik, dan pengalaman belajar yang kontekstual. Dengan demikian, penerapan media digital diharapkan tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa, tetapi juga memperkuat apresiasi mereka terhadap sejarah kebudayaan Islam.

Artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi penerapan media digital dalam pembelajaran SKI di sekolah dasar, serta mengkaji dampaknya terhadap motivasi dan pemahaman siswa.

Metodologi

Metodologi penelitian merupakan bagian penting yang menjelaskan pendekatan, prosedur, dan teknik yang digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Dalam penelitian berjudul "Penerapan Media Digital dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Siswa SD", metodologi disusun untuk mengeksplorasi efektivitas dan implementasi media digital dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) pada tingkat sekolah dasar (SD).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan proses penerapan media digital dan mengevaluasi dampaknya terhadap pembelajaran SKI. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggali data secara mendalam terkait pengalaman guru dan siswa dalam penggunaan media digital. Selain itu, pendekatan ini juga memberikan fleksibilitas dalam mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat implementasi media digital. Data yang diperoleh diolah dan dianalisis secara deskriptif untuk menghasilkan pemahaman yang komprehensif.

Penelitian ini dilakukan dengan observasi langsung di kelas selama proses pembelajaran berlangsung untuk mengamati penggunaan media digital, interaksi guru-siswa, dan respon siswa terhadap media yang digunakan serta menggali lebih dalam tentang persepsi mereka terhadap penggunaan media digital dalam pembelajaran SKI, manfaat dan kendala yang dihadapi, serta saran-saran untuk perbaikan.

Hasil dan Pembahasan

Penerapan Media Digital dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

Pelajaran SKI sering kali dianggap membosankan oleh siswa, terutama karena banyak guru yang masih menggunakan metode ceramah yang cenderung monoton, hal ini yang menyebabkan turunnya minat serta semangat belajar siswa (Fauziah, Shofiyuddin, and Rofiana 2022). Media digital hadir sebagai solusi untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan. Media digital menjadi salah satu media yang efektif untuk meningkatkan minat dan pemahaman siswa. Media digital mencakup berbagai perangkat dan platform, seperti video animasi, simulasi interaktif, presentasi multimedia, aplikasi pembelajaran, dan e-learning. Penerapan media digital dalam pembelajaran SKI menawarkan pendekatan baru yang mampu menyampaikan materi secara menarik, interaktif, dan mudah dipahami oleh siswa.

Penerapan media digital dalam pembelajaran SKI memiliki beberapa keunggulan, diantaranya:

1. Visualisasi yang menarik

Melalui media digital, pembelajaran SKI lebih menarik bagi siswa. Misalnya, menyajikan Sejarah melalui gambar, animasi, dan video.

2. Interaktif

Adanya media digital mampu memberikan pengalaman belajar kepada siswa yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Misalnya menggunakan kuis interaktif seperti wordwall, prezi, dan lain sebagainya.

3. Akses yang mudah

Adanya media digital memudahkan siswa untuk mengakses pembelajaran dimanapun dan kapanpun. Hal ini mampu menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien.

Dalam rangka pengintegrasian media digital dengan pembelajaran SKI, beberapa media digital yang dapat digunakan oleh guru diantaranya:

1. Penggunaan media pembelajaran video YouTube

Penggunaan media pembelajaran YouTube, khususnya dengan menggunakan video animasi, memiliki efek positif terhadap minat belajar siswa. Hal ini sesuai dalam (Mardiyah, Munawir, and Nailisaadah 2023) yang menunjukkan bahwa pemberian tugas kepada kelas yang menggunakan YouTube sebagai media pembelajaran memiliki keunggulan dibandingkan dengan kelas yang tidak menggunakan YouTube. Media YouTube biasanya menampilkan video-video yang menarik bagi siswa. Adanya video dapat menampilkan materi dengan lebih jelas dan menarik (Nasroedin, Muttaqin, and Dhani 2023).

2. Media pembelajaran interaktif berbasis Canva

Media ajar berbasis canva dapat berupa video animasi, teks bergambar, brosur, dan berbagai model lain yang dengan mudah dapat dibuat melalui canva. Seperti dalam penelitian (Fauziah et al. 2022) yang mengatakan bahwa siswa sangat tertarik dengan materi pembelajaran yang dimasukkan dalam media ajar canva.

3. Penggunaan aplikasi Quizziz

Penggunaan aplikasi quizziz mampu memudahkan guru dalam memberikan kuis-kuis kepada siswa melalui media yang menarik. Dalam penelitian (Fadila Khairunnisa, Pamungkas Stiya Mulyani, and Faisal Kamal 2024) menyebutkan bahwa quizziz tidak hanya memberikan pengalaman belajar yang asyik namun juga dapat mengatur atmosfer kelas penyampain materi oleh guru dengan menarik dan meningkatkan antusias serta semangat siswa.

4. Penggunaan media web wordwall

Wordwall merupakan aplikasi website yang dapat digunakan dalam membuat permainan berbasis uji yang sangat menyenangkan bagi siswa. Dalam wordwall juga terdapat berbagai macam permainan sehingga siswa bisa memilih Permainan yang mereka minati. Iworwall dapat digunakan sebagai media untuk meningkatkan antusias dan motivasi siswa dalam belajar (Aprilia et al. 2023).

Dampak Positif Media Digital dalam Pembelajaran SKI

Penerapan media digital dalam pembelajaran SKI memberikan dampak positif yang signifikan, antara lain:

1. Peningkatan Pemahaman.

Adanya visualisasi yang jelas dapat membantu siswa lebih mudah dalam memahami pembelajaran SKI misalnya peristiwa sejarah.

2. Peningkatan Kreativitas.

Siswa dapat mengekspresikan pemahaman mereka melalui proyek digital seperti video atau presentasi multimedia.

3. Penguatan Nilai-Nilai Islam.

Media digital dapat menyajikan materi SKI dengan cara yang menarik, sehingga membantu siswa memahami dan menginternalisasi nilai-nilai Islam dengan lebih baik.

Dengan berbagai manfaat yang ditawarkan, penerapan media digital dalam pembelajaran SKI menjadi langkah penting untuk menciptakan proses pembelajaran yang relevan, menarik, dan efektif bagi siswa di era modern.

Kesimpulan

Penerapan media digital dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) menawarkan solusi yang inovatif untuk mengatasi tantangan pembelajaran yang sering dianggap monoton oleh siswa. Melalui visualisasi menarik, interaktivitas, dan aksesibilitas yang mudah, media digital mampu meningkatkan minat belajar, pemahaman, dan kreativitas siswa. Berbagai platform seperti YouTube, Canva, Quizziz, dan Wordwall memberikan peluang besar bagi guru untuk menyampaikan materi secara efektif dan efisien. Meskipun terdapat tantangan seperti keterbatasan infrastruktur dan kemampuan teknologi guru, strategi seperti pelatihan dan pemanfaatan sumber daya gratis dapat membantu mengatasinya. Dengan demikian, media digital menjadi langkah strategis untuk menciptakan pembelajaran SKI yang relevan, menyenangkan, dan bermakna di era modern ini.

Daftar Pustaka

- Aliyah, Adah, Bambang Qomaruzzaman, and Qiqi Yulianti Zaqiah. 2023. "Inovasi Pembelajaran Dengan Media Berbasis Prezi Untuk Meningkatkan Minat Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam." *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 9(4):1899–1904. doi: 10.31949/educatio.v9i4.6223.
- Aprilia, Wiwit, M. Jamhuri, Achmad Yusuf, and Muhammad Nur. 2023. "Penerapan Media Web Wordwall Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di SMA Ma'arif Nu Pandaan." *Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 9(4):1440.
- Dewi, Diah Tara, Susi Setia Ningsih, Kukuh Maulana al Fathan, and Muqowim. 2022. "Integrasi Ilmu Islam Dalam Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Ibtidaiyah." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6(2):14479–85.
- Fadila Khairunnisa, Pamungkas Stiya Mulyani, and Faisal Kamal. 2024. "Implementasi Media Digital Berbasis Quizizz Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MAN 2 Wonosobo." *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam* 2(4):121–30. doi: 10.61132/jmpai.v2i4.376.
- Fauziah, Zumrotul, Ahmad Shofiyuddin, and Hidayatur Rofiana. 2022. "Implementasi Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Aplikasi Canva Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam." *Madinah: Jurnal Studi Islam* 9(1):7–18. doi: 10.58518/madinah.v9i1.1356.
- Mardhiyah, Ainaul, Munawir Munawir, and Suraiyyah Nailisaadah. 2023. "Pengaruh Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Terhadap Hasil Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah." *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 6(2):400–408. doi: 10.54069/attadrib.v6i2.528.
- Nasrodin, Nasrodin, Ahmad Izza Muttaqin, and Dhavid Ahmad Dhani. 2023. "Penerapan Video Animasi Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Guna Memperdalam Pemahaman Peserta Didik Di Era Digital." *INCARE, International Journal of Educational Resources* 4(4):324–38.
- Nurillahwaty, Eka. 2021. "Peran Teknologi Dalam Dunia Pendidikan." *Jurnal Keislaman Dan Ilmu Pendidikan* 3(1):123–33.
- Al Anshory, M. L. (2020). Problematika Pembelajaran SKI Di Madrasah Tsanawiyah YAPI Pakem. *Jurnal Penelitian Keislaman*, 16(1), 76-86.
- Amin, Moh Nasrul. "Pemanfaatan Media Pembelajaran dalam Pembelajaran SKI MI." *Awwaliyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 2.2 (2019): 115-127.
- Nasution, A. G. J., Siregar, A. R. F., Putriana, A., Rahman, A., Siregar, R. F., & Daulay, S. A. (2023). Pembelajaran SKI di MIS Nurul Fadhillah. *TSAQOFAH*, 3(1), 59-68.
- Ananda, N. A., & Hidayati, N. (2025). Menggali Makna dan Pentingnya Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Membangun Karakter Generasi Muda di Era Modern. *Akhlak: Jurnal Pendidikan Agama Islam dan Filsafat*, 2(1), 110-121.
- Rifriyanti, E. (2019). Variasi Metode Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MTS Miftahul Ulum Weding Bonang Demak. *Al-Fikri: Jurnal Studi Dan Penelitian Pendidikan Islam*, 2(2), 1-10.
- Sartika, D. (2023). Peningkatan Kualitas Pembelajaran Ski Di Madrasah Melalui Pemanfaatan Multimedia Berbasis Digital. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan dan Riset*, 1(2).